

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian studi kasus “Asuhan Keperawatan Pada Lansia Hipertensi Dengan Masalah Nyeri Akut Di Griya Asih Lawang” yang dilakukan selama dua minggu dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Subjek 1

Hasil pengkajian dan analisis data ditemukan 3 diagnosa keperawatan yang yaitu :

1. nyeri akut berhubungan dengan agen cedera biologis ditandai dengan klien mengatakan nyeri kepala cekot-cekot, TD 160/100 mmHg.
2. Defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurang informasi ditandai dengan klien tidak tahu saat ditanya mengenai pengertian hipertensi, tanda dan gejala hipertensi.
3. Ansietas berhubungan dengan hubungan interpersonal ditandai dengan klien merasa sedih dan cemas karena anggota keluarganya lama tidak mengunjunginya.

Tindakan keperawatan sesuai dengan intervensi keperawatan yang berpendoman pada buku NIC dan NOC 2018. Evaluasi kondisi terakhir klien setelah dilakukan asuhan keperawatan yaitu pada diagnosa pertama sudah teratasi pada pertemuan kedua dengan penurunan skala nyeri dari 6 ke 3, masalah yang kedua teratasi sebagian sampai hari terakhir peneliti melakukan asuhan keperawatan. Hal ini berhubungan dengan proses penuaan yang mengakibatkan perubahan pada fungsi kognitif, oleh sebab itu pada diagnosa defisiensi

pengetahuan masalah tidak bisa teratasi, dan perawatan selanjutnya akan dilanjutkan oleh pihak panti. Pada masalah ketiga teratasi sebagian, karena klien terkadang masih cemas memikirkan anaknya yang sudah lama tidak mengunjunginya.

5.1.2 Subjek 2

Hasil pengkajian dan analisis data ditemukan 2 diagnosa keperawatan yang yaitu :

1. Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera biologis ditandai dengan klien mengatakan nyeri kepala cekot-cekot, TD 160/100 mmHg.
2. Defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurang informasi ditandai dengan klien tidak tahu saat ditanya mengenai pengertian hipertensi, tanda dan gejala hipertensi.

Tindakan keperawatan sesuai dengan intervensi keperawatan yang berpendoman pada buku NIC dan NOC 2018. Evaluasi kondisi terakhir klien setelah dilakukan asuhan keperawatan yaitu pada diagnosa pertama sudah teratasi pada pertemuan kedua dengan penurunan skala nyeri dari 4 ke 1, masalah yang kedua teratasi sebagian sampai hari terakhir peneliti melakukan asuhan keperawatan. Hal ini berhubungan dengan proses penuaan yang mengakibatkan perubahan pada fungsi kognitif, oleh sebab itu pada diagnosa defisiensi pengetahuan masalah tidak bisa teratasi, dan perawatan selanjutnya akan dilanjutkan oleh pihak panti.

5.2 Saran

Peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu saran bagi perawat Panti Griya Asih Lawang, bagi institusi pendidikan keperawatan, dan bagi peneliti selanjutnya.

5.2.1 Bagi Perawat Panti Griya Asih Lawang

Setelah dilakukan studi kasus asuhan keperawatan pada lansia hipertensi dengan masalah nyeri akut di Griya Asih Lawang didapatkan hasil yang membaik, maka kami sarankan perawat dalam rangka meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan di Panti Griya Asih Lawang melalui pemberian *health education* secara berulang kali mengingat lansia mengalami penurunan fungsi kognitif dan menjadi *support system* kepada lansia sebagai pengganti anggota keluarga.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Bagi institusi pendidikan keperawatan untuk meningkatkan kualitas praktik asuhan keperawatan pada lansia dengan cara mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada lansia.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang asuhan keperawatan komprehensif dengan waktu yang lebih lama demi mendapatkan asuhan keperawatan lebih maksimal. Selain itu demi berkembangnya penelitian lebih lanjut, bagi peneliti selanjutnya juga dapat menerapkan asuhan keperawatan lansia hipertensi dengan mengeksplorasi masalah keperawatan yang berbeda.